BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan

1 Perolehan aktiva tetap berwujud yaitu dengan pembelian secara tunai, hal ini dapat terlihat dari adanya pembayaran kas secara tunai kepada kantor pusat. Sedangkan harga perolehan yang diperhitungkan yaitu jumlah setara kas ditambah biaya-biaya yang dikeluarkan guna memperoleh aktiva tetap tersebut sampai dengan aktiva tetap berwujud siap dipakai, kesimpulan ini diperoleh karena adanya jumlah setara kas ditambah ongkos kirim yang dikeluarkan guna memperoleh aktiva tetap berwujud tersebut.

2 Selama masa penggunaan aktiva tetap telah terjadi pengeluaran-pengeluaran yang dibedakan atas pengeluaran rutin dan pengeluaran investasi, kesimpulan ini diperoleh karena adanya pengeluaran-pengeluaran seperti pengeluaran untuk operasi mesin dan pengeluaran untuk perawatan yang dikelompokkan ke dalam pengeluaran rutin dan pengeluaran untuk rehabilitasi mesin yang dikelompokkan ke dalam pengeluaran investasi.

3 Perlakuan akuntansi terhadap pengeluaran-pengeluaran selama masa penggunaan aktiva tetap yaitu dengan mengklasifikasikan pengeluaran rutin ke dalam pengeluaran modal. Alasannya adalah untuk pengeluaran rutin karena bersifat rutin, jumlahnya relatif kecil dan hanya menambah masa manfaat pada periode yang bersangkutan saja maka pengeluaran

tersebut diperlakukan sebagai pengeluaran pendapatan yang akan dibebankan pada periode akuntansi bersangkutan dan untuk pengeluaran investasi karena bersifat tidak lajim, jumlahnya relatif besar dan dapat menambah umur aktiva tetap serta menambah masa manfaat aktiva tetap dalam jangka waktu relatif lama maka pengeluaran tersebut diperlakukan sebagai pengeluaran modal, pembebanannya keperkiraan rugi/laba tidak dilakukan sekaligus tapi ditangguhkan dan akan dialokasikan melalui pembebanan biaya penyusutan selama masa penggunaannya.

4. Metode penyusutan yang digunakan yaitu metode penyusutan garis lurus, hal ini dapat terlihat dari adanya pembebanan penyusutan yang besarnya setiap tahun sama untuk masa 5 tahun. Setiap tahun penyusutan dihitung 20% hingga nilai sisa 0% atau Rp0,00.
5. Jumlah dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap tidak sama jumlahnya selama periode investasi atau selama umur penggunaan aktiva tetap tersebut. Jumlah dana yang terikat dalam aktiva tetap akan berangsur-angsur berkurang sesuai dengan metode depresiasi yang digunakan.
6. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh biaya penyusutan mesin terhadap tingkat investasi pada aktiva tetap mempunyai koefisien korelasi -0,586. Nilai ini relatif besar untuk berada di daerah $-1 \leq r \leq 1$ artinya antara biaya penyusutan mesin dan total tingkat investasi pada aktiva tetap mempunyai pengaruh atau hubungan yang kuat dan negatif.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1 Perlu adanya penyederhanaan kebijaksanaan perusahaan terhadap proses pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aktiva tetap.

2 Perlu adanya penyempurnaan dalam pencatatan biaya penyusutan terhadap aktiva tetap.

3 Perlu adanya penekanan terhadap biaya operasi untuk mengurangi nilai beli aktiva tetap yang terlalu tinggi

4 Pemeliharaan yang lebih baik terhadap aktiva tetap untuk menghindari kerusakan yang lebih dini dari umur aktiva tetap itu sendiri